

SOSIALISASI PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN PADA IBU HAMIL DAN BIDAN DALAM PELAKSANAAN ANTENATAL CARE

Hinda Novianti¹, Siska Nurul Abidah², Yunik Windarti³
Prodi S1 kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas
Nahdlatul Ulama Surabaya
noviahinda@unusa.ac.id

ABSTRAK

Kunjungan ANC mulai beranjak naik di awal tahun 2022, sejak kasus covid berangsur menurun. Hal ini memicu fenomena kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan mulai diacuhkan. Padahal tidak bisa dipungkiri masih ada angka kejadian covid maupun penyakit lain yang ditularkan melalui virus yang bisa mengganggu kesehatan ibu dan janin, sebab ibu hamil lebih beresiko 2 kali lipat lebih tinggi terpapar virus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu dan bidan agar tidak lalai dalam menjaga kebersihan dan memutus mata rantai penularan covid dan penyakit lain yang menular oleh virus dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi secara langsung kepada ibu hamil dan bidan di PMB Lastakningsih pada bulan Februari-April 2022, serta diberikan leaflet yang berisi tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan. Ibu hamil dan bidan diberikan kuesioner pretest dan posttest, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. peserta berjumlah 42 orang. Hasil pretest yang berpengetahuan baik 62%, hasil posttest pengetahuan baik 90,4%. Hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan ibu hamil dan bidan dalam memahami dan mentaati protokol kesehatan sehingga tidak terjadi peningkatan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan janin. Pemberian edukasi ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan terutama bagi ibu hamil.

Kata Kunci: Protokol, Kesehatan, Antenatal Care

ABSTRACT

ANC visits began to move up in early 2022, since Covid cases gradually decreased. This triggers the phenomenon of public awareness of health protocols starting to be ignored. Even though it is undeniable that there are still numbers of cases of covid and other diseases that are transmitted through viruses that can interfere with the health of the mother and fetus, because pregnant women have a 2-fold higher risk of being exposed to the virus. This community service activity aims to increase understanding and awareness of mothers and midwives so that they are not negligent in maintaining cleanliness and breaking the chain of transmission of covid and other diseases transmitted by viruses while still complying with health protocols. The method used is by providing direct education to pregnant women and midwives at PMB Lastakningsih in February-April 2022, as well as being given leaflets containing the importance of maintaining health protocols. Pregnant women and midwives were given pretest and posttest questionnaires, to measure the level of understanding of the participants. There were 42 participants. The results of the pretest with good knowledge are 62%, the posttest results with good knowledge 90.4%. The results of this activity showed an increase in the ability and knowledge of pregnant women and midwives in understanding and complying with health protocols so that there was no increase in maternal and fetal morbidity and mortality. The provision of this education is expected to help increase public awareness in maintaining health, especially for pregnant women.

Keywords: Protocol, Health, Antenatal Care

LATAR BELAKANG

Turunnya angka kejadian covid 19 merupakan kabar bahagia bagi dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat kasus aktif COVID-19 kembali turun dan sudah menyentuh angka 399.583 setelah sehari sebelumnya (9/3) sempat di posisi 417.219. Penurunan kasus aktif ini konsisten sejak 28 Februari 2022, dari 569.736 hingga kini mulai menyentuh angka 300 ribu (Kemenkes RI, 2022). Namun hal ini rupanya juga memicu kekhawatiran dalam dunia kesehatan. Karena menjadikan masyarakat dalam hal ini sasaran KIA, ibu dan anak mulai tidak menggunakan masker, jarang mencuci tangan, tidak lagi menggunakan protokol kesehatan.

Sejak pandemi covid tahun 2020-2021 akhir, kunjungan atau pemeriksaan ibu dan bayi ini menurun. Namun, beberapa bulan terakhir, kunjungan pemeriksaan ANC mulai beranjak naik kembali. Pada bulan Januari 2022 total pemeriksaan ANC sejumlah 35 ibu hamil, dan Februari 2022 sejumlah 42 ibu hamil. Menurut observasi awal, cukup banyak ibu yang tidak lagi menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak maupun memakai hand sanitizer. Dan bidan/petugas kesehatan di PMB ini kerap kali mengabaikannya, protokol kesehatan tidak lagi ditegakkan. Kelengahan ini tidak bisa dianggap remeh. Karena ancaman covid varian baru masih mengancam kesehatan dan keselamatan ibu hamil maupun janinnya, seperti varian Omicron, Deltacron, Delmicron, maupun NeoCov. Juga penyakit lain yang disebabkan oleh virus seperti TBC, cacar, dan hepatitis. PMB Lastakningsih terletak tidak jauh dari terminal bus Sidoarjo. Sehingga pasien periksa kehamilan, persalinan maupun pemeriksaan bayi balita sangat ramai. Mayoritas pasien dari kalangan menengah ke bawah hingga kalangan pengamen, pengemis, pemulung dan masyarakat sekitar terminal.

Pada penelitian tahun lalu di tempat yang sama, didapatkan data sebagian besar ibu mengabaikan protokol kesehatan. Padahal ibu hamil sangat rentan tertular penyakit yang disebabkan oleh virus. Meskipun gejala yang dialami seseorang yang terinfeksi varian baru ini rata-rata sebatas batuk, sakit tenggorokan, pilek, nyeri sendi, demam, mual muntah, kelelahan, namun jika menyerang ibu hamil maka ibu dapat beresiko melahirkan prematur (sebelum usia kehamilan 37 minggu). Sebab ibu hamil memiliki resiko terpapar virus dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan yang sedang tidak hamil. Ibu hamil merupakan kelompok berisiko terpapar infeksi virus hepatitis B (VHB) akibat penurunan aktivitas sel T (Yuliana, 2022).

Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat tentang konsisten dalam penggunaan protokol kesehatan, dalam bentuk penyuluhan per orangan agar lebih jelas dalam penyampaian informasi. Penyuluhan per orangan bisa meminta *feedback* secara langsung bagaimana respon ibu dan penyampaian lebih mendalam.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Lastakningsih Sidoarjo, Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan Februari-April 2021. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil.

Kegiatan dilaksanakan dengan edukasi per orang atau per individu sekaligus memberikan leaflet agar bisa dibaca di rumah jelas dan benar-benar menyimak.

Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: (a) Melakukan pendekatan kepada pemilik PMB dan serta pendataan ulang jumlah ibu hamil, (b) Melakukan pertemuan dengan tim pengabdian masyarakat UNUSA membahas kesediaan dilakukannya pengabdian masyarakat dan teknis pelaksanaan kegiatan. (c) Melakukan *pretest* dengan cara memberikan kuesioner pada ibu hamil (d) Memberikan edukasi kepada ibu hamil. (e) Melakukan evaluasi dan *post test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pre test dan Post Test Pengetahuan Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Bagi Ibu Hamil

Pre Test				Post Test			
Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang	
N	%	N	%	N	%	N	%
26	62%	16	38%	38	90,4%	4	9,6%

Berdasarkan tabel 1 hasil pre test menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil, peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang pentingnya protokol kesehatan bagi ibu hamil diperoleh hasil *pre test* sebanyak 26 orang (62%), sedangkan hasil *post test* peserta yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya protokol kesehatan bagi ibu hamil diperoleh hasil sebanyak 38 orang (90,4%). Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Edukasi ini diberikan dengan penyuluhan individu karena sasaran mayoritas pengamen, pengemis, dan golongan ekonomi menengah ke bawah lainnya yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penyuluhan metode seminar atau online atau menggunakan gadget. Sehingga selain diberikan edukasi secara langsung juga diberikan leaflet. Kegiatan penyuluhan tidak dapat lepas dari media karena melalui media pesan disampaikan dengan mudah untuk dipahami. Media dapat menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, dan mempermudah pengertian. Alat bantu penyuluhan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan/pengajaran, berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu didalam proses pendidikan/pengajaran. Dalam kegiatan ini digunakan leaflet sebagai alat bantu dalam penyampaian kepada ibu hamil, karena peserta mayoritas berasal dari menengah ke bawah yang tidak memiliki hp atau gadget canggih. Keuntungan menggunakan media ini antara lain; sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaran dapat melihat isinya disaat santai dan sangat ekonomis (Lucie, 2015).

Peningkatan pemahaman ibu hamil setelah diberikan edukasi ini juga didukung oleh suasana yang privat. Konselor dan konseli hanya berdua saja tanpa ada orang lain. Keleluasaan ibu untuk bertanya

mengemukakan pertanyaan atau keluhan yang ia hadapi tanpa adanya campur tangan atau intervensi orang lain, mendukung keberhasilan proses konseling.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, yang diukur melalui pretest dan posttest.

Saran

Edukasi ini bisa dilakukan pada sasaran lain seperti ibu nifas, ibu yang memiliki bayi atau balita maupun orang tua dengan tema materi yang berbeda beda. Mengingat virus covid dan virus lainnya menular melalui udara maupun droplet, sehingga sebagai petugas kesehatan hendaknya kita tidak berhenti mengedukasi atau mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dirjen Kesehatan Masyarakat. 2020. Pelayanan Kesehatan Keluarga di Era Pandemi Covid 19. Jakarta : Kemenkes RI
- [2] Mulati, Erna,dr. 2019. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi baru lahir di era pandemic covid 19. Jakarta : Kemenkes RI
- [3] Dinkes Jatim. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Jatim. Surabaya : Dinkes Jatim
- [4] Setyarini, dkk. 2016. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. Jakarta : Kemenkes RI
- [5] Kemenkes RI. 2022. Kasus Aktif Covid 19 Terus Turun. Kemenkes.go.id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220310/4139508/kasus-aktif-covid-19-terus-turun-diikuti-penurunan-kasus-konfirmasi-harian/>. Diakses tanggal 6 Juli 2022
- [6] Lucie, S. 2015. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [7] Yuliana. 2020. Analisis Determinan Faktor Risiko Kejadian Infeksi Virus Hepatitis B Pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/194>. Diakses tanggal 5 Juli 2022.